

# PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN DI PUSKESMAS KAMPUNG BANGKA KOTA PONTIANAK TAHUN 2017

Dwi Khalisa Putri

Akademi Kebidanan ‘Aisyiyah Pontianak

Email: [dwikhala@gmail.com](mailto:dwikhala@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis, dengan melakukan interview langsung dan memberikan kuesioner kepada 9 ibu primigravida. Didapatkan 4 ibu primigravida yang tidak mengetahui tentang persiapan persalinan secara keseluruhan seperti akibat dari tidak mengetahui persiapan persalinan, tabulin (Tabungan Ibu Bersalin), dan persiapan donor darah. **Tujuan :** Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu primigravida sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang persiapan persalinan di Puskesmas Kampung Bangka Kota Pontianak tahun 2017. **Metode :** Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Esperiment) dengan menggunakan desain penelitian pre test-post test. Bentuk rancangan ini adalah pretest memberikan kuesioner pada responden 35 orang kemudian diberikan penyuluhan dan tahap akhir posttest memberikan kuesioner. **Hasil:** Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu Primigravida tentang persiapan persalinan di Puskesmas Kampung Bangka kota Pontianak dari sebelum diberikan penyuluhan dengan sesudah diberikan penyuluhan. Hasilnya adalah bahwa dengan uji statistik T-test didapat hasil nilai T hitung = -9,009 < nilai T tabel (2,032), hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, maka hipotesis alternatif diterima. **Saran :** Agar dapat mempertahankan kinerja dan melanjutkan program Kesehatan ibu dan Anak (KIA) melalui kegiatan penyuluhan tentang persiapan persalinannya dan yang lainnya.

**Kata Kunci :** Ibu Primigravida, Penyuluhan, Pengetahuan Persiapan Persalinan

## ABSTRACT

**Background:** Based on a preliminary study conducted by the author, by providing direct interviews and gathering questionnaires to nine primigravida mothers, four participants did not know about the overall preparation of labor, such as the impact of unperceived labor, TABULIN (Tabungan Bersalin-Maternity Savings), and the blood donor preparation. **Purpose:** To determine the differences of primigravida mothers' knowledge before and after giving counseling about labor preparation in Kampung Bangka Health Center, Pontianak city, in the year 2017. **Method:** This research used quasi-experimental research with pretest and post-test design. The forms were to give a questionnaire pretest to 35 respondents, to provide counseling, and the last, to gather the post-test survey. **Results:** There was a significant difference between the knowledge of Primigravida mothers about labor preparation in Kampung Bangka Health Care, before and after giving counseling. The result interpreted the T-test statistical test with the results of T-count = -9.009 or < T table = 2.032. This result indicated a significant difference between the knowledge before and after counseling. Thus, the alternative hypothesis was accepted. **Suggestion:** Maintaining performance and continuing the Maternal and Child Health (KIA) program through counseling activities on the preparation of labor and others were the prospective ways.

**Keywords:** Primigravida Mother, Counseling, Childbirth Preparation Knowledge

## PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37 – 42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung 18 jam tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janin (Prawirohardjo,2001 : 100).

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam keluarga. Peranan ibu adalah melahirkan bayinya,sedangkan peranan keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu ketika terjadi proses persalinan. Dalam hal ini peranan betugas kesehatan tidak kalah penting dalam memberikan bantuan dan dukungan pada ibu agar seluruh rangkaian proses persalinan berlangsung dengan aman baik bagi ibu maupun bagi bayi yang dilahirkan (Sumarah,dkk,2009 :1).

Tujuan asuhan persalinan normal adalah mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (Sumarah,dkk,2009 :9).

Berdasarkan survei terakhir tahun 2007 AKI (Angka Kematian Ibu) Indonesia sebesar 228 per 100.000 Kelahiran Hidup, meskipun demikian angka tersebut masih tertinggi di Asia. Sementara target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ada sebesar 226 per 100.000 Kelahiran Hidup. Persentase tertinggi pertama penyebab kematian ibu adalah perdarahan, proporsinya berkisar antara kurang dari 10 persen sampai hampir 60 persen. penyebab kematian Kedua ibu adalah eklamsia (24 persen) (Profil Kesehatan Indonesia, 2007).

Departemen Kesehatan menargetkan angka kematian ibu pada 2010 sekitar 226 orang dan pada tahun 2015 menjadi 102 orang per tahun. Untuk mewujudkan hal ini, salah satu upaya terobosan dan terbukti

mampu meningkatkan indikator proksi (persalinan oleh tenaga kesehatan) dalam penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi adalah P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) (Profil Kesehatan Indonesia, 2007).

Menurut keputusan Menteri RI Nomor 574/Menkes/SK/IV/2000 tentang kebijakan pembangunan Menuju Indonesia Sehat 2010, untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan diperlukan indicator, antara lain indikator Indonesia sehat dan indikator kinerja dari standar pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Indikator hasil akhir yang paling akhir dari pembangunan kesehatan adalah Indikator mortalitas (kematian). Oleh karena itu, untuk mendapatkan perbaikan pada peningkatan indikator akhir yaitu AKI (Angka Kematian Ibu), AKB (Angka Kematian Bayi) dan Angka Harapan hidup maka hal yang penting untuk selalu memperhatikan indikator input.

Angka Harapan hidup adalah indikator umum bagi taraf hidup, maka semakin tinggi usia harapan hidup menunjukkan bahwa taraf hidup masyarakat disuatu wilayah juga semakin tinggi. Angka Harapan Hidup Kota Pontianak berdasarkan data BPS Tahun 2010 adalah 67,04 %.

Dilihat dari kasus kematian ibu pada tahun 2010 terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2009. Jumlah kasus kematian ibu tahun 2009 sebanyak 7 orang sedangkan 2010 sebanyak 12 orang, jumlah kasus kematian bayi tahun 2009 sebanyak 33 orang sedangkan tahun 2010 sebanyak 30 orang, Angka kematian Bayi per 1000pddk KH tahun 2010 2,5 %, Angka kematian Kasar per 1000 pddk tahun 2009 sebanyak 4,11 % sedangkan tahun 2010 4,20%. Kematian bayi turun dari 33 kasus menjadi 30 kasus atau 2,5 per 1000KH. Angka kematian kasar cenderung stabil hal ini mengambarkan kondisi lingkungan fisik maupun biologi dikota pontianak dan Kesadaran masyarakat untuk mengakses

pelayanan kesehatan di kota pontianak Sudah lebih baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis, dengan melakukan interview langsung dan memberikan kuesioner kepada 9 ibu primigravida. Didapatkan 4 ibu primigravida yang tidak mengetahui tentang persiapan persalinan secara keseluruhan seperti akibat dari tidak mengetahui persiapan persalinan, tabulin (Tabungan Ibu Bersalin), dan persiapan donor darah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti perbedaan pengetahuan ibu primigravida sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang persiapan persalinan dipuskesmas kampung Bangka kota Pontianak tahun 2017.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Esperiment) dengan menggunakan desain penelitian pre test-post test. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pre test (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan post test atau pengamatan akhir (Hidayat, 2010:61). Penelitian dilakukan pada tanggal 22-27 Mei 2017. Penelitian ini dilakukan dipuskesmas kampung Bangka.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.,(Arikunto, 2010: 173). Menurut Sugiyono (2008), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida yang ada dipuskesmas Kampung Bangka periode April-Mei 2017. Proses pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan cara melihat catatan kunjungan kehamilan ibu primigravida di Puskesmas Kampung Bangka periode April-Mei 2017 Sebanyak 35 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Machfoedz, 2010:47). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu primigravida yang melakukan kunjungan dan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kampung Bangka Kota Pontianak dan bersedia menjadi responden penelitian. Teknik Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Total Sampling*, *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono,2007), yaitu sejumlah 35 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan pada 35 responden dengan menggunakan kuesioner mengenai ada perbedaan pengetahuan ibu primigravida sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang persiapan persalinan di Puskesmas Kampung Bangka Kota Pontianak tahun 2017 maka diperoleh data dan diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Data Responden

- a) Usia

**Tabel 4.1  
Berdasarkan Usia Responden**

No.	Usia	Hasil Penelitian	
		N	%
1.	< 20	3	8,6
2.	20 – 35	32	91,4
Total		35	100

Sumber, Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hampir seluruh dari responden yang berumur 20 – 35 tahun (92,3%).

- b) Pendidikan

**Tabel 4.2 Berdasarkan Pendidikan Responden**

No.	Usia	Hasil Penelitian	
		N	%
1.	Dasar	3	8,6
2.	Menengah	24	68,5
3.	Tinggi	8	22,9
Total		35	100

Sumber, Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah (68,5%).

c) Pekerjaan

**Tabel 4.3**  
**Berdasarkan Pekerjaan Responden**

No.	Usia	Hasil Penelitian	
		N	%
1.	PNS/Swasta	13	37,1

2.	Ibu Rumah Tangga	22	62,9
	Total	35	100

Sumber, Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden ibu rumah tangga (62,69%).

d) Pengetahuan

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Pengetahuan Ibu Primigravida Sebelum Diberikan Penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan**

No	Pengetahuan	Hasil Penelitian Sebelum		Hasil Penelitian Sesudah	
		N	%	N	%
1.	Baik	12	34,3	31	88,6
2.	Cukup	15	42,8	4	11,4
3.	Kurang	8	22,9	0	0
	Total	35	100	35	100

Sumber, Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian kecil dari responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 8

orang (22,9%), dan hampir seluruh responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sesudah diberikan penyuluhan sebesar 31 orang (88,6%)

## 2) Analisa Bivariat

Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Di Puskesmas Kampung Bangka Tahun 2017**

Pengetahuan	Mean	SD	SE	correlations	P Value	N
Sebelum	14,23	2.766	428	0,341	0,000	35
Sesudah	18,46	1.915	324			

Tabel 4.5 di atas, dapat dilihat score pretest rata – rata 14,23 sedangkan score post test 18,46. Artinya nilai score rata – rata sebelum diberikan penyuluhan sebesar 14,23 sedangkan setelah diberikan penyuluhan bertambah sebesar 18,46. Dilihat dari nilai korelasi 0,341 dengan P Value 0,000.

Karena nilai V value lebih kecil dari 0,005 maka artinya ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan tentang persiapan persalinan dipuskesmas kampung Bangka kota Pontianak tahun 2017.

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Perbedaan Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah**

### **Diberikan Penyuluhan Di Puskesmas Kampung Bangka Tahun 2017**

<b>Pengetahuan</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>SE</b>	<b>T-Hitung</b>	<b>T-Tabel</b>	<b>Sig (2 Tailed)</b>
Persiapan persalinan	35	-4,229	2,777	469	-9,009	2,032	0,000

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dengan uji statistik T-test didapat hasil nilai T hitung = -9,009 < nilai T tabel (2,032), hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, maka hipotesis alternative diterima.

Dari tabel di atas juga didapatkan hasil bahwa angka signifikan sebesar 0,000 yang artinya jauh lebih kecil dari 0,05. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan sesudah diberikan penyuluhan berbeda, diterima.

#### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisa data univariat, menunjukkan 35 responden yang memiliki umur 20 – 35 tahun sebanyak 32 responden (91,4%). Dilihat dari tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa terdapat 3 responden yang memiliki tingkat pendidikan dasar (9,1%), dan dilihat dari jenis pekerjaan menunjukkan bahwa yang tidak bekerja sebanyak 22 responden (62,9%). Berdasarkan distribusi pengetahuan ibu primigravida sebelum diberikan penyuluhan menunjukkan 35 responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (22,9%) dan sesudah diberikan penyuluhan tentang persiapan persalinan menunjukkan 35 responden yang memiliki pengetahuan baik 31 responden (93,3%) dan yang memiliki pengetahuan cukup 4 responden (12,1%).

Dari hasil penelitian terhadap 35 responden menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan persalinan sebelum dan

sesudah diberi penyuluhan dengan taraf kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% didapatkan hasil nilai T hitung = -9,009 lebih kecil dari T tabel = 2,032 dengan nilai P value = 0,000 < 0,05, yang artinya hipotesis alternative diterima, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan Ibu primigravida tentang persiapan persalinan sebelum diberikan penyuluhan dengan sesudah diberikan penyuluhan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Ariane (2010) yang membandingkan Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Di Rumah Bersalin Mariana Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2010 dengan menggunakan analisis Uji-t, terlihat perbedaan mean pengetahuan awal dan akhir 34,667 dan t-hitung 19,335 dengan probabilitas 0,000 artinya bahwa penyuluhan yang diberikan keresponden sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara pengetahuan ibu primipara tentang perawatan payudara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Erma Rahmadania (2011) yang membandingkan Pengetahuan Ibu Primigravida tentang persiapan persalinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan Di Puskesmas Ali Anyang Tahun 2011 dengan menggunakan uji-t, terlihat perbedaan mean pengetahuan awal dan akhir -4,231 dan t-hitung -8,323 dengan probabilitas 0,000 artinya bahwa penyuluhan yang diberikan keresponden sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Dan

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan caramenyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. (Effendy, 1998).

Menurut Notoatmodjo (2003) Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni : Indra Penglihatan, Pendengaran, Penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behavior). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan tersebut mengenai pengetahuan Ibu Primigravida tentang persiapan persalinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Puskesmas Kampung Bangka Kota Pontianak tahun 2017 adalah sebagai berikut: Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Persiapan persalinan sebelum diberikan penyuluhan sebagian kecil dari responden memiliki kategori pengetahuan Kurang (22,9%). Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Persiapan Persalinan sesudah diberikan penyuluhan sebagian besar dari responden memiliki kategori pengetahuan baik (93,3%). Terdapat perbedaan yang signifikan antara

pengetahuan ibu Primigravida tentang persiapan persalinan di Puskesmas Kampung Bangka kota Pontianak dari sebelum diberikan penyuluhan dengan sesudah diberikan penyuluhan.

### Saran

Agar dapat memberikan penyuluhan lebih lanjut mengenai persiapan persalinan di Puskesmas Kampung Bangka Kota Pontianak, sehingga para Ibu dapat meningkatkan pengetahuannya.

Agar dapat mempertahankan kinerja dan melanjutkan program Kesehatan ibu dan Anak (KIA) melalui kegiatan penyuluhan tentang persiapan persalinannya.

Agar menambah jumlah referensi buku di Perpustakaan Akbid ‘Aisyiyah yang mencakup tentang persiapan persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

Angka kematian Ibu dan anak. tersedia dalam:<http://id.shvoong.com/medicine-and-health/1799371-angka-kematian-ibu-dan-bayi/n>(Diunduh 23 Februari 2012)

Ariane,D.2010.*Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan DiRumah Bersalin Mariana Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2010.*Tersedia dalam:<Keaslian Peneliti>

Buku KIA.Depatemen Kesehatan Republik Indonesia

Chapman,V.2006. *Kebutuhan Psikologis Ibu Hamil.* Tersedia dalam:  
<http://kebumen3.blogspot.com/>

- 2011/02/program-perencanaan-persalinan-dan.html(Diunduh25 februari 2012)
- Danuatmaja,B.2004.*Persalinan normal tanpa rasa sakit*.Jakarta:Puspa Swara
- Depkes (2006).*Pedoman Pelaksana Pengembangan Desa Siaga.Kepmenkes RI:564/Menkes/SK/VIII/2006.Tersedia dalam:*  
(EPOS\_11001\_Desai\_Siaga\_I ND\_Long\_300dpi\_Pdf\_Adobe Reader) Diunduh 25 februari 2012)
- Rahmadania,E.2011. *Perbedaan Pengetahuan Ibu Primigravida Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Persiapan Persalinan DiWilayah Puskesmas AliAnyang Kota Pontianak Tahun 2011.*Tersedia dalam:<Keaslian Peneliti>
- Hidayat,A.2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*.Jakarta: Salemba Medika
- Huliana,M.2001.*Panduan menjalani kehamilan sehat*.Jakarta:Puspa Swara
- Indiarti,  
MT.2008.*Kehamilan,Persalinan dan Perawatan Bayi*.Yogyakarta:Diglossia Media
- Januadi E,Judi.2002.*Mempersiapkan persalinan sehat*.Jakarta:Puspa Swara
- JNPK-KR.2007.*Asuhan Persalinan Normal*.Jakarta:JNPK-KR
- Machfoedz,I.2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan,Kedokteran*.Yogyakarta:Fitramaya
- Maulana,M.2010.*Panduan Lengkap Kehamilan*.Jakarta: Kata Hati
- Materson.2011.Tersedia dalam:  
<<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/108/jptunimus-gdl-mocham.pdf>> (Diunduh25 Februari 2012)
- Nadesul,H.1995.*Cara Sehat Selama Hamil*.Jakarta:Puspa Swara